

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ARSIP PADA RUMAH SAKIT JIWA JAMBI BERBASIS WEB

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Disusun oleh :

Nugraha Duta Pratama

8040190058

Untuk Persyaratan Penelitian dan Penulisan Tugas Akhir

Sebagai akhir proses studi Strata 1

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA JAMBI**

2022

PERNYATAAN HASIL EVALUASI

NIM : 8040190058
NAMA : Nugraha Duta Pratama
PRODI : SI / ~~TI~~ / ~~SK~~ *)
JUDUL : Perancangan Sistem Informasi Arsip Pada Rumah Sakit Jiwa
Jambi Berbasis Web

Hasil Evaluasi : Disetujui / Disetujui dengan perbaikan / Ditolak *)

1. Catatan :

Alasan Penolakan Proposal Skripsi :

- Proyek skripsi tidak relevan dengan program studi
- Pernah ada topik sejenis
- Metode utama telah banyak dipakai
- Metode yang dipakai tidak jelas
- Masalah terlalu sempit
-

2. Proposal Skripsi ini harus dilampirkan pada Laporan Skripsi

Mengetahui,
Ketua TIM Skripsi
Program Studi Sistem Informasi

*) Coret yang tidak perlu

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : Perancangan Sistem Informasi Arsip Pada Rumah Sakit
Jiwa Jambi Berbasis Web

Program Studi : Sistem Informasi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Nugraha Duta Pratama

b. NIM : 8040190058

c. Jenis Kelamin : Laki-Laki

d. Tempat / Tgl. Lahir : Jambi, 12 Agustus 2001

e. Alamat : Jl. Otista, Rt 03, Kelurahan
Sulanjana, Kota Jambi

f. No. Telepon : 0831-9090-2217

g. Email : dutapratama747@gmail.com

1. LATAR BELAKANG

Peranan teknologi dewasa ini membawa dampak yang sangat positif bagi penggunaannya. Sehingga teknologi banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang, bahkan setiap instansi pemerintah maupun swasta tidak mau ketinggalan. Karena hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi penyelenggara pemerintah untuk dapat menyikapi dan memanfaatkannya sebagai sarana kerja dalam membantu percepatan pelaksanaan tugas.

Teknologi informasi dimasa sekarang telah dijadikan sebagai solusi cerdas dalam pengolahan data. Biasanya pengolahan data tersebut menggunakan DBMS (*Database Management System*) yaitu sistem informasi yang secara khusus dibuat untuk memudahkan kinerja karyawan dalam pengolahan data serta bertujuan untuk mendapatkan informasi yang cepat, tepat, serta akurat dalam penyajian informasi yang di butuhkan. Sistem yang terkomputerisasi juga memiliki peranan penting dalam pengelolaan data arsip. Dalam pengelolaan arsip berbasis kertas, terdapat banyak permasalahan, sehingga memberikan ruang pada media elektronik sebagai alternatif dalam pengelolaan arsip. Salah satu bentuk penyimpanan arsip adalah media digital, biasanya arsip disimpan dalam bentuk digital dapat berupa gambar, suara, video, tulisan atau lainnya. Pengarsipan dapat diolah dalam program komputer dan disimpan dalam media penyimpanan data digital.

Pengelolaan arsip yang dilakukan secara digital berbasis opensource dan terintegrasi dengan sistem digital, berguna untuk mempercepat penyampaian informasi kepada pihak yang dituju. Pengarsipan cukup banyak digunakan diberbagai instansi tertentu seperti yang terjadi pada Rumah Sakit Jiwa Jambi.

Pada Rumah Sakit Jiwa Jambi bagian umum merupakan bagian yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk menangani pengelolaan data pengarsipan. Data arsip tersebut mencakup seluruh bagian yang ada. Pengelolaan data arsip ini masih manual karena masih menggunakan media kertas dan melakukan pencatatan kedalam buku. Sehingga mengalami hambatan – hambatan seperti, kesulitan dalam pencarian data surat menyurat yang telah diarsipkan sebelumnya, membutuhkan waktu relatif lama untuk mencatat kedalam buku, pencatatan tanggal surat masuk dan surat keluar yang terkadang dicatat dan tidak dicatat ke

dalam buku agenda dan sewaktu – waktu terjadinya buku hilang atau mengalami kerusakan.

Dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk menuangkannya dalam penelitian yang berjudul “**Perancangan Sistem Informasi Arsip Pada Rumah Sakit Jiwa Jambi Berbasis Web**”. Sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih optimal dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan yang terpenting nantinya dapat mengatasi kelemahan yang ada.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang aplikasi pengarsipan digital berbasis web pada Rumah Sakit Jiwa Jambi ?”.

3. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dibuat suatu batasan masalah agar ruang lingkup penelitian ini dapat lebih terarah, adapun batasan masalahnya dalam membangun web ini yaitu :

1. Dalam penelitian ini hanya dilakukan di kasubag umum pada Rumah Sakit Jiwa Jambi.
2. Pembahasan hanya mencakup surat masuk dan surat keluar (pengelolaan surat masuk, pengelolaan surat keluar, pengelolaan lembar disposisi dan laporan surat) yang dilakukan secara offline.
3. Pembahasan pada aplikasi arsip digital ini dibatasi pada file dengan format pdf, jpg, jpeg, dan png.
4. Rancangan sistem dibantu dengan menggunakan metode berorientasi objek dengan menggunakan tools *UML(Unified Modelling Language)* yang terdiri dari *Usecase Diagram, Activity Diagram, Class Diagram* dan *Flowchart*.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, Teks Editor Sublime Text 4 dan Database MySQL.

4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Melakukan analisis terhadap pengarsipan yang sedang berjalan saat ini pada Rumah Sakit Jiwa Jambi .
2. Merancang sebuah aplikasi pengarsipan digital berbasis web pada Rumah Sakit Jiwa Jambi yang akan memudahkan dalam pengelolaan surat.

4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak kantor aplikasi pengarsipan digital dapat mengatasi masalah yang ada di Rumah Sakit Jiwa Jambi yang masih melakukan pengelolaan data arsip dengan cara pencatatan ke dalam buku agenda.
2. Bagi petugas Rumah Sakit Jiwa Jambi dapat lebih membantu meningkatkan produktifitas dan efisien kerja dalam memberikan informasi yang akurat, mudah, cepat, dan tepat sehingga pengelolaan data yang ada dibagaian kearsipan dapat berjalan dengan efisien serta mempermudah dalam proses pembuatan laporan kepada pimpinan.
3. Bagi peneliti untuk mendapatkan pengetahuan dalam merancang serta membangun sebuah sistem sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan

5. LANDASAN TEORI

5.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah kegiatan merancang dan menentukan cara mengolah sistem informasi dari hasil analisa sistem sehingga sistem tersebut sesuai dengan requirement. Perancangan sistem merupakan kegiatan menerjemahkan hasil analisa kedalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut atau memperbaiki sistem yang ada [1]. Perancangan sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana

sistem akan berjalan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan user.

Tahapan perancangan sistem adalah merancang sistem dengan terperinci berdasarkan hasil analisis sistem, sehingga menghasilkan model sistem baru [2].

Berikut tahapan-tahapan perancangan sistem menurut pendapat Mahdiana :

1. Perancangan *Output*

Perancangan *output* tidak dapat diabaikan, karena laporan yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap unsur manusia yang membutuhkan.

2. Perancangan *Input*

Tujuan dari perancangan *input* yaitu dapat mengefektifkan biaya pemasukan data, mencapai keakuratan yang tinggi, dan dapat menjamin pemasukan data yang akan diterima dan dimengerti oleh pemakai.

3. Perancangan Proses Sistem

Tujuan dari perancangan proses sistem adalah menjaga agar proses data lancar sehingga dapat menghasilkan informasi yang benar dan mengawasi proses dari sistem.

4. Perancangan Database

Database sistem adalah mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Perancangan Kontrol

Tujuan perancangan ini agar keberadaan sistem setelah diimplementasikan dapat memiliki kehandalan dalam mencegah kesalahan, kerusakan, serta kegagalan proses sistem.

5.2 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut [3]. Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi [4].

Dari pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat untuk menghasilkan suatu informasi.

5.3 Arsip

Arsip mempunyai peranan sebagai ingatan, sumber informasi serta alat pengawasan yang sangat diperlukan setiap instansi dalam rangka melaksanakan segala kegiatan.

5.3.1 Pengertian Arsip

Menurut Amsyah dalam [5]

“Arsip adalah setiap catatan(record atau warkat) yang tertulis, tercetak, atau ketikan, dala bentuk huruf, angkat atau gambar, yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi, yang terekam pada kertas (kartu, formulir), kertas film (slide, film-strip, mikro-film), media komputer (pita tapie, piringan, rekaman, disket), kertas photo copy, dan lain-lain”.

Menurut Normah [6] “Arsip merupakan hal yang paling utama dan mendasar yang harusdiperhatikan dalam segala jenis kegiatan administrasi,manajemen dalam suatu organisasi dikarenakan arsipmerupakan data informasi yang tersimpan mengenaisejala hal yang kita kerjakan dalam rutinitas harian”.

5.3.2 Jenis Arsip

Menurut Nuraida [7] Terdapat banyak jenis arsip dalam tata kearsipan

1. Arsip Dinamis

Arsip dinamis adalah arsip yang dipergunakansecara langsung dalam kegiatan kantor dalam setiap harinya, misalnya kegiatan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan operasional instansi.

Arsip dinamis terdiri dari dua macam :

- a. Arsip Aktif, yaitu arsip yang dipergunakan secara terus menerus dalam kegiatan kantor dalam instansi
- b. Arsip in-aktif, yaitu arsip yang sudah tidak dipergunakan lagi secara terusmenerus dalam kegiatan kantor dalam suatu instansi

2. Arsip Statis

Arsip statis adalah arsip yang setiap hari digunakan dalam kegiatan kantor, tetapi tidak secara langsung dan arsip tersebut tetap harus disimpan secara historis, misalnya dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan operasional instansi.

5.3.3 Arsip Elektronik

Sistem kearsipan elektronik pada dasarnya memiliki konsep yang sama dengan teknik kearsipan konvensional. Jika pada kearsipan konvensional memiliki kabinet yang secara fisik berfungsi untuk menyimpan dokumen-dokumen penting yang dimiliki perusahaan, maka sistem kearsipan elektronik memiliki kabinet virtual yang di dalamnya berisi map virtual atau folder. Selanjutnya di dalam folder akan berisi lembaran-lembaran arsip yang telah dikonversi ke dalam bentuk file gambar (*.bmp, jpg, dll) atau dokumen (*.doc, txt, dll) [8].

Beberapa manfaat penggunaan sistem pengelolaan secara elektronik yang mendorong sebagian besar organisasi untuk mengimplementasikan manajemen arsip elektronik diantaranya adalah:

1. Cepat ditemukan dan memungkinkan pemanfaatan arsip atau dokumen tanpa meninggalkan meja kerja.
2. Pengindeksan yang fleksibel dan mudah di modifikasi berdasarkan prosedur yang dikembangkan akan menghemat tenaga, waktu, dan biaya.
3. Pencarian secara full-text, dengan mencari file berdasarkan kata kunci maupun nama file dan ditemukannya dalam bentuk full text dokumen.
4. Kecil kemungkinan file akan hilang, hal ini disebabkan karena kita hanya dapat melihat dilayar monitor atau print-nya tanpa dapat mengubahnya.
5. Memudahkan aksesibilitas dan menjamin akuntabilitas.
6. Mengarsip secara digital, sehingga resiko rusaknya dokumen kertas atau buram karena usia dapat diminimalisir karena tersimpan secara digital.
7. Manajemen pengawasan yang lebih mudah, cepat, dan lebih *accountable* menuju *good governance*

8. Mudah dalam melakukan recovery data, dengan memback-up data kedalam media penyimpanan yang compatible.

6. METODOLOGI PENELITIAN

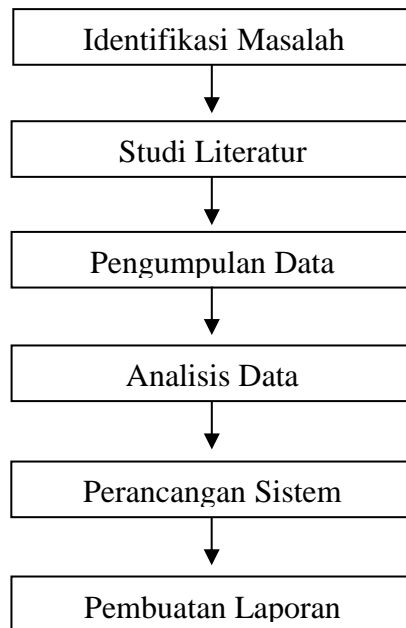
6.1 Alat dan Bahan Penelitian

Dalam Penelitian ini alat bantu yang digunakan oleh penulis terdiri dari:

1. Perangkat Keras, dengan spesifikasi sebagai berikut :
 - a. Laptop Dell Inspiron 14 3000.
 - b. Intel® Core™ i7-8550U CPU @ 1.80GHz 1.99GHz.
 - c. RAM 8 GB DDR4.
 - d. Kapasitas Memory Hardisk 1 TB.
 - e. Flashdisk Transcend 8 GB.
 - f. Dan beberapa perangkat lunak pendukung lainnya.
2. Perangkat Lunak, dengan spesifikasi sebagai berikut :
 - a. Windows 10.
 - b. XAMPP v3.2.2.
 - c. Android Studio, Sublime Text 3.
 - d. Microsoft Office 2019.
 - e. Dan beberapa perangkat lunak pendukung lainnya.

6.2 Kerangka Kerja Penelitian

Untuk membantu penelitian ini, diperlukan susunan kerangka kerja (*framework*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dibahas. Adapun kerangka kerja yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan pada gambar 1, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian, Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan guna mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi. Dengan cara melihat/mengamati, meneliti, dan mengkaji lebih dalam lagi masalah apa yang dihadapi oleh Rumah Sakit Jiwa Jambi

2. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur ini, penulis melakukan studi pustaka yaitu mencari informasi dengan cara membaca dan mengambil data melalui berbagai sumber buku, jurnal dan situs-situs di internet yang berhubungan dengan masalah yang akan dijadikan penelitian sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data, pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya

dengan mendapatkan data yang tepat, maka proses penelitian akan berlangsung sampai penulis mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang telah di tetapkan. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Penelitian dengan metode observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti yang bertujuan untuk memperkuat data, mengetahui serta mendapatkan informasi secara langsung.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

4. Analisis Data

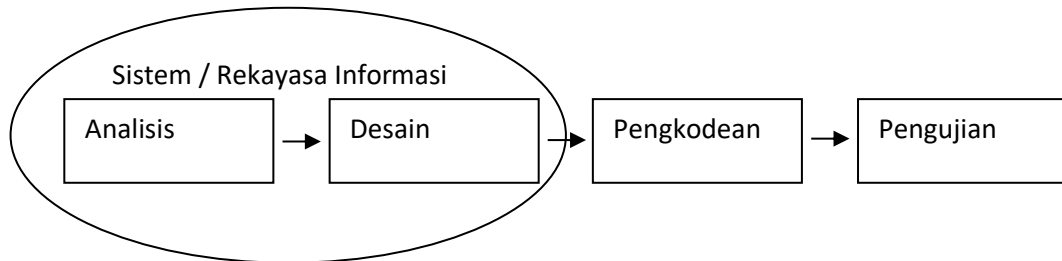
Setelah pengumpulan data diatas selesai dilanjutkan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai literatur yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengelompokan terhadap data-data apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan sistem berbasis web.

5. Pengembangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan menggunakan model air terjun (*Waterfall*). *Waterfall* adalah metode yang menyarankan sebuah pendekatan yang sistematis dan sekuensial melalui tahapan-tahapan yang ada *pada System Development Life Cycle (SDLC)* untuk membangun sebuah perangkat lunak.

Penulis menggunakan metode *Waterfall*, dikarenakan metode ini menekankan pada sebuah keterurutan dalam proses pengembangan perangkat lunak. Metode *Waterfall* adalah sebuah metode yang tepat untuk membangun sebuah perangkat lunak yang tidak terlalu besar dan sumber daya manusia yang

terlibat dalam jumlah yang terbatas. Adapun model *Waterfall* yang digunakan seperti gambar berikut:



Gambar 2 Model *Waterfall* [9]

Berdasarkan model *waterfall* pada Gambar 2, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam model tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Dalam tahap ini penulis menganalisa kebutuhan sistem. Pada tahap ini juga penulis mengumpulkan data yang di perlukan dalam membangun sistem berupa penelitian dan *study literature* sehingga pada tahapan ini penulis dapat menghasilkan dokumen kebutuhan *user (user requirement)*. Dengan kata lain data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan sistem dan kemusian dokumen ini akan menjadi acuan sistem analisis untuk menerjemahkan kedalam pemrograman.

2. Desain

Pada proses *design* penulis akan menterjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirment. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Novianti and F. A. Putra, "Rancang Bangun Sistem Informasi," *Indones. J. Heal. Inf. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 96–102, 2021, doi: 10.54877/ijhim.v1i2.9.
- [2] M. Alda, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021.
- [3] A. Kristanto, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- [4] A. E. Yunaeti and R. Irvani, *Pengantar Sistem Informasi*, vol. 150, no. 1. Yogyakarta: Andi Offset, 2017.
- [5] M. Mahmud, "Pentingnya Manajemen Sistem Penyimpanan Arsip," *Pentingnya Manaj. Sist. Penyimpanan Arsip*, pp. 1–5, 2016.
- [6] M. D. Irawan and S. A. Simargolang, "Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika," *J. Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, p. 67, 2018, doi: 10.36294/jurti.v2i1.411.
- [7] Meirinawati and Prabawati, "Manajemen Kearsipan untuk Mewujudkan Tata Kelola Administrasi Perkantoran yang Efektif dan Efisien," *Adm. Perkantoran*, no. September, pp. 177–187, 2015, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/snpap/article/download/26562/18924>
- [8] F. Latif and A. W. Pratama, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Elektronik (E-Arsip) Berbasis Microsoft Access Pada PT. Hi-Test," *J. Akuntansi, Ekonomi dan Manaj. Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 21–31, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/download/180/168>
- [9] R. A. Sukamto and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung, 2018.